

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR
MODAL**

(Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Melati Kusuma Astuti

18210059

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR
MODAL**

(Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

Melati Kusuma Astuti

18210059

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Melati Kusuma Astuti
NIM : 18210059
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu
Tanggal : 09-03-2022

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuningsih Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

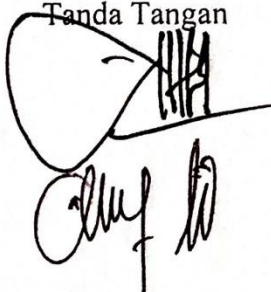
Nama : Melati Kusuma Astuti
NIM : 18210059
Program Studi : S-1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta).

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Juli 2022

Tim Penguji
Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A

Tanda Tangan


Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Juli 2022

Yang memberi pernyataan,



(Melati Kusuma Astuti)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung.

Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

(Ralph Waldo Emerson)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi

(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah:216)

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu tercinta dan kakak-kakakku tersayang.

Sahabat-sahabat dan semua yang menyayangiku.

Teman satu angkatan S1 Akuntansi 2018.

Almamater tercinta STIE Surakarta.

Dan yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan

semangat yang tidak ternilai besarnya.

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)”** dengan baik dan lancar, penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan masukan-masukan, dukungan dan dorongan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Pardi, S.E.,M.M.,M.H, selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Astuningsih Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Ketua Jurusan prodi S1 Akuntansi STIE Surakarta
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi
4. Segenap dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
5. Orang tua tercinta dan saudara tersayang yang telah memberikan motivasi serta doa sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi
6. Teman-teman seperjuangan kelas S1 Akuntansi B/R1 dan seluruh angkatan 2018 jurusan S1 Akuntansi
7. Teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Bangtanku Kim Taehyung dan Jungkook yang telah memberikan semangat secara tidak langsung melalui lagu dan karya-karya nya

10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik sengaja maupun tidak sengaja dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut dan meminta kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis agar sukses dalam pencapaian gelarnya nanti.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, Juli 2022

(Melati Kusuma Astuti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Teori Yang Relevan.....	11
1. Minat Investasi di Pasar Modal	11
2. Literasi Keuangan	17
3. Pengetahuan Investasi	18
4. <i>Risk</i>	20
5. <i>Return</i>	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33

C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional.....	37
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Identitas Responden	45
B. Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Instrumen Penelitian	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4. Analisis Regresi Linear Berganda	56
5. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Demografi Usia Investor Pasar Modal per September 2021	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1. Jumlah mahasiswa STIE Surakarta	35
Tabel 3.2. Skor Skala <i>Likert</i>	37
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin.....	45
Tabel 4.2. Identitas responden berdasarkan program studi.....	45
Tabel 4.3. Identitas responden berdasarkan tahun angkatan	46
Tabel 4.4. Identitas responden berdasarkan kelas	46
Tabel 4.5. Identitas responden berdasarkan investasi.....	47
Tabel 4.6. <i>Output</i> statistik deskriptif	47
Tabel 4.7. <i>Output</i> uji validitas literasi keuangan	50
Tabel 4.8. <i>Output</i> uji validitas pengetahuan investasi	50
Tabel 4.9. <i>Output</i> uji validitas <i>risk</i>	51
Tabel 4.10. <i>Output</i> uji validitas <i>return</i>	51
Tabel 4.11. <i>Output</i> uji validitas minat investasi	52
Tabel 4.12. <i>Output</i> uji reliabilitas	52
Tabel 4.13. <i>Output</i> uji normalitas	53
Tabel 4.14. <i>Output</i> uji heteroskedastisitas	54
Tabel 4.15. <i>Output</i> uji multikolinieritas.....	55
Tabel 4.16. <i>Output</i> uji analisis regresi linier berganda	56
Tabel 4.17. <i>Output</i> uji koefisien determinasi (R ²)	57
Tabel 4.18. <i>Output</i> uji pengaruh parsial (T).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	28
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian.....	69
Lampiran 2. Tabulasi data penelitian	74
Lampiran 3. Hasil uji statistik deskriptif	82
Lampiran 4. Hasil uji validitas	82
Lampiran 5. Hasil uji reliabilitas	84
Lampiran 6. Hasil uji normalitas	85
Lampiran 7. Hasil uji heteroskedastisitas.....	85
Lampiran 8. Hasil uji multikolinieritas	86
Lampiran 9. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	86
Lampiran 10. Hasil uji parsial (T)	87
Lampiran 11. Hasil identitas responden.....	87

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, *risk* dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Strata 1 Akuntansi dan Manajemen STIES tahun angkatan 2018-2019 dan sudah mendapat mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 mahasiswa. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner melalui *google form*. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis IBM SPSS versi 25.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan *risk* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, *Risk*, *Return*, Minat Investasi di Pasar Modal.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, investment knowledge, investment risk and return on investment interest in capital market at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta students. The research type is quantitative research. The population in this study is the Student Program Strata I Accounting and Management class 2018-2019 and has received Investment Management and Capital Market courses. The sample in this research is 92 students. Data collection in this study using questionnaire by google form. The research instrument test used validity and reliability test. Data analysis techniques used in this study are classical assumptions and multiple linear regression analysis using the IBM SPSS version 25.

The results of this study indicate that partially there is a significant effect financial literacy and return on students interest of investing and there is no significant effect investment knowledge and risk on students interest of investing in capital market of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta students.

Keywords : *Financial literacy, Investment knowledge, Risk, Return, Investment interest in capital market.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara pasti tidak lepas dari adanya aktivitas bisnis yang dilakukan suatu negara tersebut. Era globalisasi seperti sekarang perusahaan yang melakukan bisnis mulai bersaing untuk terus berinovasi dan mengembangkan usahanya serta dituntut untuk memiliki strategi agar bisnisnya mampu lebih unggul dari perusahaan pesaingnya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan agar mampu berkembang dan menunjang kinerja perusahaannya adalah dengan mendaftarkan sebagai perusahaan *Go Public* di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (OJK, 2016). Pasar modal didefinisikan sebagai pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas (Tandellin, 2017:25). Masyarakat yang paham akan finansial tentunya akan lebih memilih berinvestasi untuk menghindari inflasi yang terjadi setiap tahunnya.

Investasi adalah salah satu hal penting untuk mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik. Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan investasi adalah sebuah asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Persediaan dan asset tetap merupakan investasi. Banyak orang yang melakukan investasi dari sedini mungkin dalam arti memulai sejak usia muda. Harapannya, kelak hasil dari mereka berinvestasi bisa dinikmati saat menginjak usia senja yang tak lagi produktif bekerja.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor tanah air terus mengalami pertumbuhan. Per akhir Desember 2021 jumlah investor pasar modal secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 92,99% berjumlah 7.489.337 dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 3.880.753 SID. Meskipun jumlah investor meningkat tetapi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia per akhir 2021 yang berjumlah sekitar 273,87 juta jiwa, investor Indonesia masih sangat terlalu rendah yaitu hanya sekitar 7 juta jiwa. Hal ini dikarenakan motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati & Putra, 2015).

Tabel 1.1. Demografi Usia Investor Pasar Modal per Desember 2021

Usia	Persentase
≤ 30	60,02%
31 – 40	21,46%
41 – 50	10,45%
51 – 60	5,16%
≥ 60	2,91%

Sumber : Data KSEI Statistik Publik Desember 2021 (KSEI, 2021)

Penjelasan dari Tabel 1.1 tersebut, berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir Desember 2021 dilihat dari segi demografi investor di Indonesia didominasi oleh kalangan usia 18-30 tahun sejumlah 60,02% yang dimana rentang usia 18-30 tahun tersebut didominasi oleh kalangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah paham investasi di pasar modal dibandingkan dengan usia 30 tahun keatas.

Perkembangan teknologi pada era sekarang sangat membantu dan memudahkan investor untuk mengetahui beragam jenis perusahaan *Go Public* yang membutuhkan modal di Bursa Efek Indonesia. Media internet menyediakan berbagai informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi dengan mudah. Salah satu jenis berinvestasi dengan mudah ialah investasi di pasar modal, dikarenakan investor dapat mengakses kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi yang disediakan dari sekuritas masing-masing. Sehingga hal ini semakin mempermudah investor khususnya mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai investasi di pasar modal.

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi masyarakat secara finansial masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju

yang orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi pemerintah yang insentif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* (Pajar, 2017). Edukasi yang dilakukan oleh pemerintah secara bertahap diharapkan mampu mengubah pandangan masyarakat untuk berpikir jangka panjang mengenai keuangan mereka untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa depan.

Seorang investor yang memiliki pemahaman keuangan dengan baik dapat membuat keputusan investasi sesuai dengan harapannya (Budiarto, 2017). Literasi keuangan yang baik akan menciptakan perencanaan keuangan yang baik pula, sebaliknya apabila literasi keuangan rendah akan berdampak buruk terhadap pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi ketrampilan keuangan, dimana ketrampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palameta et.al, 2016). Hasil survei yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan persentase literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan pasar modal hanya sekitar 4,92% artinya masih sangat kecil tingkat pemahaman keuangan masyarakat di Indonesia mengenai pasar modal.

Calon investor perlu untuk mendalami dan memahami pengetahuan tentang investasi agar ketika terjun dalam dunia investasi mereka tidak akan kaget dengan berbagai risiko yang akan dihadapinya nanti. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan program yang diberi julukan “Yuk Nabung Saham” dan Sekolah Pasar Modal (SPM) sebagai langkah awal untuk mengenalkan pasar modal khususnya investasi saham kepada masyarakat. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Edukasi investasi dan pengetahuan investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi.

Setiap investasi sudah pasti ada *risk* dan *return* tersendiri, semakin keuntungan yang diinginkan tinggi maka risiko yang dialami akan tinggi juga (*high risk high return*) sebaliknya apabila keuntungan yang diinginkan rendah atau standar maka risiko yang dialami akan rendah pula (*low risk low return*). Risiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor (Susanti, 2018). Sehingga risiko menjadi salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan oleh investor. Sedangkan memperoleh keuntungan (*return*) menjadi tujuan utama investor dalam berinvestasi. Tingginya minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperoleh. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki

tingkat risiko tinggi namun tingkat pengembalian modalnya (*return*) juga tinggi sehingga banyak investor khususnya mahasiswa yang tertarik menanamkan modalnya pada jenis investasi ini.

Mahasiswa menjadi objek sasaran BEI dalam meningkatkan jumlah investor pasar modal dan dianggap sebagai individu yang memiliki potensial untuk melakukan investasi. Usaha yang dilakukan oleh BEI untuk menggandeng mahasiswa menjadi investor yaitu dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Perguruan Tinggi. Hal ini terwujud dengan semakin banyaknya Galeri Investasi yang dibangun sehingga pada akhirnya jumlah investor mahasiswa akan semakin bertambah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Surakarta yang memiliki Prodi Akuntansi dan Manajemen, dimana dalam prodi tersebut terdapat mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Mata kuliah ini mempelajari berbagai pengetahuan dasar tentang investasi yang dapat digunakan mahasiswa sebagai edukasi untuk dijadikan bekal dalam menerapkan teori secara riil berupa praktek investasi di pasar modal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Meskipun sudah ada pembelajaran mengenai investasi dan fasilitas yang menunjang untuk memperoleh informasi, ternyata hal tersebut belum mampu untuk mengukur faktor mana yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa serta tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi secara nyata di pasar modal. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

Penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti (Deviyanti, 2017) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang berarti apabila literasi keuangan meningkat maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal juga ikut meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiqoh, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan atau minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian oleh (Pajar, 2017) dan (Wibowo, 2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Burhanudin, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Patrianissa, 2018) menyatakan bahwa variabel risiko dan *return* berpengaruh terhadap minat investasi. Berbanding dengan penelitian (Aini, dkk., 2019) yang menyatakan bahwa *return* dan risiko investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya berbagai perbedaan hasil yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti maka penulis

tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta).**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah *risk* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Mengetahui pengaruh *risk* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4. Mengetahui pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran, pemahaman, dan wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, *risk* dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan pentingnya berinvestasi dikalangan mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi penulis mengenai literasi keuangan, pengetahuan investasi, *risk* dan *return* investasi serta minat investasi mahasiswa di pasar modal sekaligus memperoleh pengalaman dalam menganalisa dan memecahkan berbagai permasalahan yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

- b. Bagi Akademisi

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, informasi dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir dengan materi yang sama, serta dapat dijadikan sebagai pengukuran minat mahasiswa terhadap investasi sehingga pihak akademisi bisa memberikan pengetahuan dan pelatihan pasar modal yang

lebih mendalam kepada mahasiswa yang nantinya akan membantu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Diharapkan melalui hasil penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran dan mempermudah Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam upaya meningkatkan jumlah investor khususnya minat mahasiswa dan generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Minat Investasi di Pasar Modal

a. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini dikemukakan oleh Ajzen (1985) bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku (Taufiqoh, dkk., 2019).

Theory of Planned Behavior ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa sikap akan mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan berdampak pada tiga hal yaitu: (1) perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh sikap secara umum tetapi juga dengan

oleh sikap yang lebih spesifik terhadap suatu obyek, (2) perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subyektif yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan (3) sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subyektif membentuk niat untuk berperilaku (Saharudin, 2020). Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan ikut pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Saharudin, 2020).

b. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018). Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang (Ramadhan, 2015). Dari definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan

tindakan seperti mencari tahu mengenai sesuatu objek tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Minat menurut Stiggins (1994) dalam (Pajar, 2017) adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda,
2. Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif,
3. Berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

c. Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan keinginan untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Saputra, 2018). Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham. Minat investasi saham muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai saham dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai

keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko, untuk menjalankan kegiatan investasi dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada (Trisnatio, 2017).

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut (Trenggana & Kuswardhana, 2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Darmawan, dkk., 2019).

d. Investasi di Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas memperjualbelikan surat-surat berharga. Undang-undang pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya,

serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Bab 1, Pasal 1, Angka 13, UURI No 8, 1995 tentang Pasar Modal).

Pasar modal menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka.

2. Manfaat Pasar Modal

Menurut (Halim, 2018) manfaat pasar modal sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 4) Penyebaran keterbukaan, profesionalisme, dan menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 5) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- 6) Sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi *profit* dengan *risk* yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi.

3. Instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal adalah :

a) Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan yang sudah terbuka (*Go Public*) atau Perseroan Terbatas (PT).

b) Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran.

c) Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

d) *Exchange Trade Fund* (ETF)

Exchange Trade Fund (ETF) adalah reksadana yang diperdagangkan di bursa efek. ETF merupakan kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya dicatat dan diperdagangkan di bursa efek seperti halnya saham.

e) Derivatif

Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Contoh produk derivatif yaitu Opsi, Warrant, Right dan lain-lain.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian dari proses atau suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan mengenai keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2016 mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan pribadi sehingga menghasilkan kemampuan untuk membuat keputusan yang efektif tentang uang (Adi, dkk., 2019).

b. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut OJK tingkat literasi keuangan dibagi menjadi beberapa bagian :

1. *Well Literate*, yaitu memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan aspek lain

seperti manfaat dan resikonya, serta pula terampil dalam mengaplikasikannya.

2. *Sufficient Literate*, yaitu mengetahui serta meyakini segala hal yang terkait dengan lembaga jasa keuangan dan produk jasa serta hal lain yang terkait seperti risiko, hak dan kewajiban.
3. *Less Literate*, hanya mengetahui tentang lembaga keuangan dan produk keuangan, tidak dengan segala fitur yang berhubungan dengan lembaga keuangan.
4. *Not Literate*, merupakan kebalikan dari *Well Literate* yakni tidak memiliki kemampuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk keuangan dan juga tidak terampil dalam mengaplikasikan atau menggunakannya.

c. Manfaat literasi keuangan menurut OJK bagi masyarakat :

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

3. Pengetahuan Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala

sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia (Wibowo, 2018). Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancaindranya (Darmawan, dkk., 2019).

Pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut (Mulyana, dkk., 2019). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut didapatkan dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber yang ada dan diserap oleh ingatan individu.

Pengetahuan yang luas mengenai pasar modal harus dimiliki oleh calon investor agar investor memiliki keahlian khusus dalam memahami dan menganalisis keadaan pasar modal Indonesia sehingga dapat menyimpulkan keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak rugi dalam berinvestasi (Wibowo, 2018). Pemahaman investasi yaitu seperti memahami pengertian investasi, tujuan investasi, manfaat investasi,

instrumen investasi, *risk* dan *return* investasi. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki calon investor maka akan semakin baik untuk meminimalisir risiko saat berinvestasi di instrumen keuangan nantinya.

4. *Risk* (Risiko)

a. Pengertian Risiko

Return dan *risk* merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2017). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian (Amalia, 2019). Risiko investasi adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor (Susanti, dkk., 2018).

b. Jenis-Jenis Risiko

Menurut (Amalia, 2019) terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu :

- 1) Risiko bisnis (*business*), merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya *profitabilitas* perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas (*liquidity*), risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*), merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga pasar modal.
- 4) Risiko pasar (*market risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lainnya.
- 5) Risiko daya beli (*purchasing power risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.
- 6) Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestic dengan mata uang negara lain.

Sedangkan menurut (OJK, 2016), risiko saham sebagai berikut :

- 1) *Capital Loss*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli

2) *Risiko Likuidasi*, terjadi ketika perusahaan dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).

5. *Return* (Pengembalian)

a. Pengertian *Return*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan *return* adalah keuntungan (laba). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2017).

b. Jenis *Return*

Jenis *return* menurut (Jogiyanto, 2017) adalah sebagai berikut :

- 1) *Return* Realisasian (*Realized Return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.
- 2) *Return* Ekspektasian (*Expected Return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

c. *Return Saham*

Menurut (OJK, 2016) menjelaskan ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu :

- 1) Dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan saat mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham jangka panjang.
- 2) *Capital Gain*, yaitu selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *Capital Gain*.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Pajar (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2	Burhanuddin dkk., (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi (X1), Manfaat Investasi (X2), Motivasi Investasi (X3), Modal Minimal Investasi (X4), <i>Return</i> Investasi (X5)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel manfaat investasi dan <i>return</i> investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.
3	Patrianissa (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk	Risiko (X1), <i>Return</i> (X2), Uang saku (X3), Motivasi (X4),	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Risiko, <i>return</i> , uang saku, motivasi, pengetahuan, dan manfaat berpengaruh

		Melakukan Investasi Pada Pasar Modal	Pengetahuan (X5), Manfaat (X6)			positif dan signifikan terhadap minat investasi.
4	Amalia (2019)	Pengaruh <i>Return</i> dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	<i>Return</i> Investasi (X1), Risiko Investasi (X2)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Secara parsial persepsi <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi 2. Secara parsial persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi 3. Secara simultan persepsi <i>return</i>, risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
5	Aini dkk., (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi	Pengetahuan dan Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), <i>Return</i> (X3), Risiko (X4), Motivasi Investasi (X5)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Hasil uji simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. 2. Hasil uji parsial pengetahuan, pemahaman investasi, modal minimal

		di Pasar Modal				investasi, <i>return</i> , risiko, dan motivasi investasi tidak mempengaruhi minat investasi.
6	Taufiqoh dkk., (2019)	Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi <i>Return</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal	Norma Subjektif (X1), Motivasi Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X3), Persepsi <i>Return</i> (X4), Literasi Keuangan (X5)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Norma subjektif, motivasi investasi, persepsi <i>return</i> berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
7	Deviyanti dkk., (2017)	Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi <i>Return</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal	Norma Subjektif (X1), Persepsi <i>Return</i> (X2), Literasi Keuangan (X3)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif, persepsi <i>return</i> dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi minat investasi.
8	Zulpiana (2019)	Pengaruh Motivasi,	Motivasi (X1),	Minat Investasi	Analisis Regresi	Motivasi, pelatihan, dan

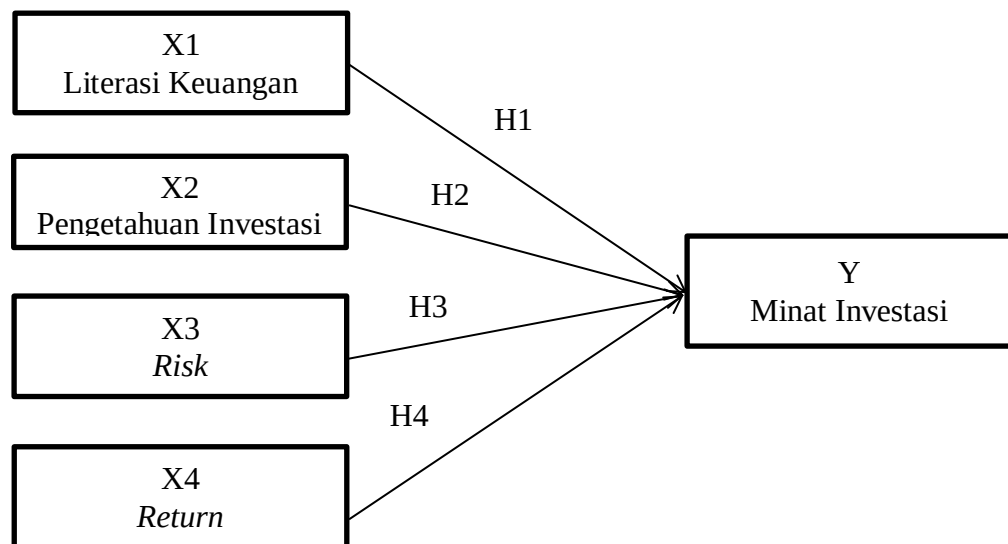
		Pelatihan dan <i>Return</i> Saham Terhadap Minat Investasi STIE NOBEL Indonesia Makassar Berinvestasi di Pasar Modal	Pelatihan (X2), <i>Return</i> saham (X3)		Linier Berganda	<i>return</i> saham berpengaruh positif terhadap minat investasi.
9	Tandio dkk., (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa	Pelatihan Pasar Modal (X1), <i>Return</i> (X2), Persepsi Risiko (X3), Gender (X4), Kemajuan Teknologi (X5)	Minat Investasi	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pelatihan pasar modal, dan <i>return</i> berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Sumber : Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambar yang menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Gambar ini telah menggambarkan apa yang akan dikaji oleh peneliti. Kerangka pikir memudahkan pembaca maupun yang terkait dengan penelitian ini lebih mudah dalam memahami alur dari penelitian karena berisikan tentang poin-poin alur berpikir dalam penelitian. Kerangka pikir dapat menjadi landasan dalam penulisan tugas akhir yang pada akhirnya dapat diketahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi minat investasi

mahasiswa di pasar modal. Maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis seperti yang tersaji pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Keterangan :

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini berjumlah 4 yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), *Risk* (X3), dan *Return* (X4). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu Minat Investasi (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan berupa indikator-indikator yang terdiri atas tabungan, investasi, asuransi, hutang dan lainnya. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan bisa meningkatkan

kemampuan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal. Literasi keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya. Untuk memiliki literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkan keahlian keuangan (*financial skill*) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan. Keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan keuangan yang sejalan akan meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi.

Penelitian oleh (Deviyanti, dkk., 2017) memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang berarti apabila literasi keuangan meningkat maka minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal juga ikut meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pembelajaran terkait dengan pengetahuan investasi akan menyebabkan suatu perubahan minat yang mempengaruhi tingkah laku

sebagai hasil dari pengalaman dan pemahaman individu dalam interaksi sosialnya yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi seseorang tersebut. Minat seseorang terhadap keputusan mengambil investasi dilatarbelakangi oleh pengetahuan atau pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi mulai dari pengertian investasi, tujuan investasi, manfaat investasi, jenis-jenis instrumen investasi apa saja, *return* yang akan diperoleh, risiko yang akan dihadapi, cara analisis investasi seperti analisis teknikal dan fundamental, bagaimana cara memilih perusahaan yang memiliki prospek jangka panjang baik, sistem trading dalam berinvestasi dan semua hal terkait dengan psikologis.

Seseorang yang sudah memiliki pemahaman investasi yang baik akan cenderung menggunakan uangnya untuk memilih berinvestasi daripada digunakan untuk membeli barang yang konsumtif. Hal ini dikarenakan berinvestasi dapat dijadikan sebagai jaminan hari tua (pensiun). Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang dimiliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Menurut (Pajar, 2017) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H2 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

3. Pengaruh *Risk* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Risiko merupakan salah satu faktor yang ditakuti oleh calon investor maupun yang sudah menjadi investor. Tidak ada orang seorang pun yang menyukai risiko. Terdapat beberapa orang yang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah tetapi ada juga yang mampu menanggung atau menerima risiko yang tinggi. Perilaku seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak dipengaruhi oleh risiko yang kemungkinan akan dihadapi nanti jika terjun dalam berinvestasi.

Semakin tinggi risiko yang berani diambil maka keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Mahasiswa yang berani mengambil risiko tinggi tentu saja akan berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal menawarkan pengembalian yang lebih tinggi. Selain mendapat keuntungan tujuan lain yaitu meminimalisir kemungkinan buruk yaitu risiko kerugian. Sehingga *risk* menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian (Patrianissa, 2018) menyatakan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H3 : *Risk* Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

4. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berbanding terbalik dengan risiko, *return* merupakan faktor yang sangat disenangi oleh kebanyakan orang. *Return* adalah pengembalian modal atau keuntungan yang akan diperoleh seorang investor dari perusahaan/emiten karena telah menginvestasikan dananya. *Return* adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi (Jogiyanto, 2017). Tujuan dari seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return* (keuntungan) yang tinggi. Semakin besar *return* yang diperoleh seseorang berarti semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tandio, dkk., 2016) menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin besar *return* yang diberikan perusahaan maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H4 : *Return* Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Variabel *risk* tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Variabel *return* berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden supaya hasil penelitian lebih meyakinkan dan bisa digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya sedikit menggunakan variabel independen, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain diluar

variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta diharapkan dapat bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mendirikan Galeri Investasi dan mengadakan kegiatan seperti pelatihan dan seminar investasi dalam rangka meningkatkan minat investasi dan mengedukasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2019). Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 20.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 3, 1–9.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2016). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang : Yoga Pratama.
- Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Manajemen Investasi. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi

- Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31.
- Nurtantiono, A. (2021). Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS. Surakarta : STIE Surakarta
- OJK. (2016). Buku 3 Pasar Modal. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Patrianissa, D. R. (2018). Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh. *Preeklamsia Berat*, 1–123.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi. Ponorogo : WADE Group.
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7), 1–19.
- Saharudin, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Minat Milenial Berinvestasi Saham pada Pasar Modal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, S., Hasan, M., & Ihsan Said Ahmad, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*, ISBN 978-602-60061-2-7.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *I(1)*, 8–17.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.

Zulpiana, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan *Return* Saham Terhadap Minat Investasi STIE NOBEL Indonesia Makassar Berinvestasi di Pasar Modal.

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/tentang/Pages/Pasar-Modal.aspx>

Diakses pada 10 September 2021.

<https://youtu.be/Z3i8Wvd9yMg> Diakses pada 10 September 2021.

<https://www.ksei.co.id> Diakses pada 5 Januari 2022.

<https://dukcapil.kemendagri.go.id> Diakses pada 5 Januari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada :

Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi dan Manajemen STIE Surakarta angkatan 2018-2019

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana di STIE Surakarta, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)”. Dibawah ini terdapat pernyataan mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, *risk* dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Maka dari itu, perkenankan saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi skala yang saya buat. Semua jawaban adalah **BENAR** apabila sesuai dengan keadaan sendiri, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran dari teman-teman semua. Setiap jawaban atas pertanyaan kuesioner tersebut sangat diperlukan bagi penelitian saya. Identitas dan data yang diperoleh sepenuhnya hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian dan tidak disebarluaskan untuk umum. Sebelum mengisi mohon terlebih dahulu membaca pernyataan dengan seksama.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas kerjasama serta kesediaan teman-teman untuk membantu mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya,

(Melati Kusuma Astuti)

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : ☐ L ☐ P
Program Studi : ☐ Akuntansi
☐ Manajemen
Tahun Angkatan : ☐ 2018 ☐ 2019
Kelas : ☐ R1
☐ R2
☐ R3
Sudah Berinvestasi di Pasar Modal?
☐ Sudah ☐ Belum

Petunjuk :

1. Isikan identitas diri Anda terlebih dahulu.
2. Berikan tanda checklist (✓) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan Anda. Pilihan jawaban yaitu :

Sangat Setuju (5)	Tidak Setuju (2)
Setuju (4)	Sangat Tidak Setuju (1)
Kurang Setuju (3)	

A. Instrumen Penelitian Minat Investasi

MINAT INVESTASI						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
2	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil					
3	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi					
4	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi					
5	Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
6	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan					

Sumber : Pajar (2017)

B. Instrumen Penelitian Literasi Keuangan

LITERASI KEUANGAN						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					
3	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank					
4	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri					
5	Saya merencanakan program investasi					

	secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
6	Reksadana merupakan salah satu perusahaan penyedia alternatif investasi di Indonesia					

Sumber : Arianti (2020)

C. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

PENGETAHUAN INVESTASI						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting					
2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi					
3	Mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal membantu saya dalam memahami jenis investasi					
4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi					
5	Investasi adalah hal penting untuk masa depan kita					
6	Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian					
7	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi					

Sumber : Patrianissa (2018)

D. Instrumen Penelitian Risk Investasi

RISK INVESTASI						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah					
2	Ketidakpastian tingkat bagi hasil membuat saya enggan untuk berinvestasi					

3	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu, karena harus <i>update</i> pada informasi terkini. Maka saya enggan melakukan investasi					
4	Saya takut mengalami kerugian apabila perusahaan gulung tikar dan rugi					
5	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat harta saya berkurang					

Sumber : Aini, dkk. (2019)

E. Instrumen Penelitian *Return* Investasi

RETURN INVESTASI						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya untuk melakukan investasi					
2	Investasi saham di pasar modal memberikan <i>return</i> yang menarik dan kompetitif dibanding dengan menabung di bank					
3	Investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang sebanding dengan besarnya risiko yang ada					
4	Keuntungan yang didapat dari investasi adalah <i>dividend</i> dan <i>capital gain</i>					
5	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

Sumber : Zulpiana (2019)